

## **BAB III**

### **METODIOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang telah diadakan memanfaatkan suatu program yang telah ditetapkan dengan sifatnya sebagai observasional deskriptif atas rancangan kuantitatif yang memanfaatkan suatu pendekatan cross sectional, dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang ditentukan dalam penelitian sesuai dengan tolak ukur atas variabel objek dalam proses pemberian evaluasi ataupun pemeriksaan atas dasar penggunaan pendekatan serta data yang dikumpulkan diadakan secara bersamaan dalam waktu tertentu (Sugiono, 2011). Berkaitan pada penelitian berikut, adanya gambaran yang ditetapkan oleh peneliti terkait besarnya Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang ibu sesuai dengan peningkatannya yang berhubungan terhadap ASI eksklusif yang diberikan terhadap bayi dengan umur 0 hingga 6 bulan pada Desa terantang kecamatan seranau kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

#### **B. Lokasi penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa terantang kecamatan seranau kabupaten kotawaringin timur kalimantan tengah.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan november sampai Desember tahun 2021.

#### **C. Populasi dan sampel penelitian**

## 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan di Desa terantang kecamatan seranau kabupaten kotawaringin timur kalimantan tengah sebanyak 39 responden.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2012). Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 39 responden.

## 3. Teknik sampling

Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan “total sampling” yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Saryono,2011).

## 4. Kriteria sampling

Menurut (Natoatmodjo, 2012) sebelum sampel yang diambil perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Untuk mendapatkan data sesuai dengan fokus penelitian ini,

### a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu-ibu yang telah menyetujui ikut serta dalam penelitian.
- 2) Ibu-ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan.
- 3) Ibu ibu penduduk asli desa terantang kecamatan seranau

### b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

2) Ibu yang memiliki bayi usia lebih dari 6 bulan

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu bagian dari penelitian yang berkontribusi terhadap peneliti dari berbagai informasi berhubungan terhadap pola ukur dari ketersediaan variabel (Sukandarrumidi, 2012).

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Definisi operasional variabel penelitian**

No	Variabel	Definisi	Alat ukur/ Cara ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi berdasarkan :	Pemahaman atau hasil penginderaan ibu tentang pengertian, manfaat, dan tujuan pemberian ASI Eksklusif pada Bayi	Kuesioner/Cara ukur dengan menggunakan 20 pertanyaan, apabila masing-masing pertanyaan jawabannya benar maka diberi nilai 1 dan jika jawabannya salah maka diberi nilai 0, total nilai dihitung berdasarkan jawaban yang benar dari 0-20 pertanyaan tersebut.	1. Baik (76-100%) 2. Cukup (56-75%) 3. Kurang ( $\leq 56\%$ )	Ordinal
	a. Pendidikan	Jenjang proses belajar formal terakhir yang berhasil diselesaikan	Kuesioner	1. Tinggi (PT/Akade mi) 2. Menengah (SMA atau Sederajat) 3. Dasar (Tidak Sekolah/ SD/SMP)	Ordinal
				1. <20 Tahun	

b. Umur	Lama masa hidup dari lahir sampai tahun terakhir	Kuesioner	2. 20-35 Tahun 3. >35 Tahun	Ordinal
c. Sumber Informasi	Objek yang didapat tentang sesuatu yang ada.	Kuesioner	1. Pernah 2. Tidak pernah	Ordinal
d. Sosial budaya	tatanan dan interaksi dalam kehidupan masyarakat yang meliputi elemen-elemen [seperti adat istiadat, pengetahuan, kepercayaan, juga moral	Kuesioner/wawancara	1. Masyarakat 2. Keluarga	Ordinal

### E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan dan status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent variable) yaitu karakteristik responden yang meliputi pengetahuan tentang ASI eksklusif, jenis ASI eksklusif, manfaat ASI eksklusif, tujuan pemberian ASI eksklusif, kandungan gizi dalam ASI, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Desa terantang kecamatan seranau kabupaten kotawaringin timur kalimantan tengah.

## **F. Pengumpulan Data**

### 1. Sumber data

#### a. Data primer

Berdasarkan data yang digunakan maka metode yang ditetapkan dalam proses pengumpulan data sesuai dengan sumbernya dalam kegiatan penelitian berikut ialah memanfaatkan data primer itu sendiri. Data primer berdasarkan kebutuhannya terhadap peneliti membuat peneliti merujuk terhadap objek dalam penelitian secara langsung untuk diteliti (Sugiyono, 2009). Berdasarkan jenis data primer dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk kuesioner yang langsung diberikan pada responden Sebagai subjek penelitian..

#### b. Data Sekunder

Data sekunder disebut sebagai pelengkap dari data sebelumnya untuk mendapatkannya membutuhkan perantara yang dapat menghantarkan data tersebut hingga kepada pihak peneliti, maka perlu diketahui dalam data sekunder peneliti tidak secara langsung mendapatkan data tersebut adanya perantara yang menghubungkan untuk memperoleh subjek dalam penelitian. Adapun interpretasi dari data yang dimaksud berupa dokumentasi beserta laporan yang

dapat dijadikan sebagai pemenuhan informasi yang dibutuhkan (Saifudin, 2007). pengambilan dari data tersebut melalui laporan profil desa terantang kecamatan seranau kabupaten Kotawaringin Timur.

## 2. Instrumen Data

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2018:92) “ Instrumen penelitian sebagai tolak ukur yang digunakan dalam bentuk alat pada penelitian agar peneliti mampu menentukan nilai terhadap berbagai variabel yang ditentukan dalam penelitian. Penggunaan dari instrumen terhadap penelitian berikut yaitu kuesioner yang diinterpretasikan terhadap (Angket).

Penggunaan dari kuesioner pada penelitian berikut disampaikan dalam bentuk pernyataan yang sifatnya tertutup dengan skala guttman. Untuk menjelaskan makna dari pernyataan tertutup yaitu adanya suatu harapan yang dikemukakan dalam bentuk pernyataan terhadap penyampaian jawaban secara singkat yang merujuk kepada responden dalam menentukan dari banyaknya jawaban yang tersedia (Sugiono, 2012).

Penggunaan dari instrumen yang ditetapkan pada penelitian berikut yaitu angket yang bersifat baku sementara pertanyaan yang disampaikan berkisar 20 buah dimana telah teruji validitas dan reliabilitasnya (Kuesioner terlampir) Yang diambil dari penelitian Abigail Christy Sarumpaet 2020.

Pelaksanaan dari instrumen dalam penelitian yang ditentukan dari kedua pengujian baik itu validitas disertai dengan reliabilitas. Pelaksanaan pada uji validitas yaitu menentukan korelasi atau relevansi dari skor pada masing-masing

item pertanyaan yang dikemukakan terhadap nilai yang telah diakumulasikan secara total kuesioner yang dinyatakan menjadi uji korelasi “produk moment” sebagai bentuk pengembangan dari pearson. Sementara uji reliabilitas dimanfaatkan sesuai dengan rumus koefisien alpha cronbach yakni yang dimaksud apabila melampaui 0,70 dari nilai koefisien yang dikemukakan ini menandakan bahwa data yang dimaksud tergolong kedalam reliable maka adanya bentuk pertanggungjawaban dalam penelitian berikut (Eisingrich dan Rubera, 2010:27) dalam suatu kuesioner adanya dua pengujian baik itu uji validitas beserta reliabilitas dalam kelangsungannya memanfaatkan komputersasi yang menggunakan suatu sampel berdasarkan kesepakatan dalam penentuan nya yaitu ibu dengan kepribadian yang sesuai terhadap sampel sebagai ciri khas tertentu.

### 3. Uji validitas dan realibilitas

#### a) Uji validitas

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2011:122 ) Uji validitas itu sendiri berfungsi terhadap upaya dalam meninjau valid atau tidaknya sebuah instrumen berdasarkan tingkatannya sesuai dengan penggunaan kuesioner terhadap data yang akan dikumpulkan. Pelaksanaan dari uji validitas dalam rangka memahami dari keseluruhan item yang dipaparkan pada kuesioner memiliki potensi agar dapat menginterpretasikan atas kebenaran yang sesungguhnya pada penelitian berikut. Sesuai dengan pandangan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:122) Penggunaan tindakan yang ditetapkan yaitu menganalisis seluruh pertanyaan yang

dipaparkan, sehingga seluruh bentuk nilai yang tersedia pada masing-masing pertanyaan akan ditentukan hubungannya terhadap total nilai dari keseluruhan jumlah pertanyaan terhadap variabel tertentu yang memanfaatkan rumus korelasi product Moment. Maka yang menjadi kriteria utama dalam menentukan valid atau tidaknya apabila adanya nilai  $r$  hitung  $>$ Nilai  $r$  tabel.

Valid atau tidaknya suatu instrumen menandakan penggunaan dari alat ukur tersebut dalam rangka memperoleh data sehingga mengetahui tingkat kesulitan dalam pengukuran yang dimaksud. Untuk menjelaskan makna valid ini menandakan bahwa instrumen yang dimaksud mampu diterapkan sebagai penetapannya menjadi tolak ukur terhadap bagian yang hendak ditentukan (Sugiono, 2017). Pelaksanaan dari uji validitas tersebut Di Puskesmas Mentaya Seberang Kecamatan seranau yang berjumlah 20 orang terhadap responden yang ditetapkan.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan di Puskesmas Mentaya Seberang pada 24 Desember 2021 dengan jumlah responden sebanyak 20 orang, hasil uji validitas dengan  $r$  tabel 0,444 diperoleh nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel pada kuesioner pengetahuan dengan kisaran nilai 0,586 - 0,998 maka pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

#### b) Uji reliabilitas

Berdasarkan pendapat Suharsimi, yang dikemukakan pada penelitian Aziz (2018 :50) menjelaskan reliabilitas memaparkan adanya makna tertentu terhadap sebuah instrumen yang sifatnya termasuk kedalam



golongan yang akurat sehingga mempunyai tingkat kepercayaan terhadap hasil yang didapatkan tersebut dan ini berguna untuk menjadi alat agar data yang dibutuhkan dapat terkumpul sebab instrumen yang ditetapkan dianggap telah mumpuni dan tepat.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan Di Puskesmas Mentaya Seberang pada 24 desember 2021 dengan jumlah responden sebanyak 20 orang diperoleh nilai Alfa Cronbach 0,982 dan kuesioner tersebut dinyatakan reliable.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner**

No	Soal	Jumlah soal	Soal favorable	Soal unfavorable	Jumlah (soal)
1	Pengertian	6	1,5	2,3,4,7	20 soal
2	Manfaat pemberian ASI eksklusif bagi ibu	2	9,15,20		
3	Manfaat pemberian ASI eksklusif bagi bayi	4	6,14,16	11	
4	Tata cara menyusui	2	19	17	
5	Kandungan ASI	2	13	12	
6	Faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI eksklusif	3	10,18	8	

--	--	--	--	--	--

## **G. Pengolahan Data**

Menurut (Notoatmodjo,2012) setelah data terkumpul, maka dilakukan langkah pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut :

### **1. Editing (penyuntingan data)**

Editing data sebagai salah satu usaha agar dapat melakukan pengoreksian secara berkala terhadap data yang didapatkan untuk menentukan tingkat keakuratan atau kesesuaiannya dan ini merupakan bagian dari proses pengumpulan data yang

telah berjalan. Apabila adanya kekurangan terhadap data sehingga membuatnya menjadi kurang lengkap ataupun adanya kesulitan terhadap wawancara yang seharusnya dilangsungkan secara berulang sehingga penting untuk mengeluarkan suatu kuisioner.

## 2. Coding (membuat lembaran kode)

Sesudah diadakannya suatu editing, maka tahapan berikutnya yaitu coding. Coding diartikan sebagai kode yang disediakan atau skor pada masing-masing jawaban responden sehingga memberikan kemudahan terhadap pelaksanaan dari data yang terkumpul untuk diolah.

Pengkodean untuk pernyataan pengetahuan :

B	: Benar	diberi skor	1
S	: Salah	diberi skor	0

## 3. Tabulating

Peneliti menyusun dan melakukan penataan data kemudian menyajikan data dalam bentuk table untuk dilakukan analisa. Proses tabulasi dilakukan secara manual dengan menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS.

## 4. Cleaning (pembersihan data)

Ketika dapat yang dibutuhkan telah didapatkan melalui seluruh responden yang kemudian sudah dimasukkan secara menyeluruh hingga tuntas, dengan demikian dibutuhkannya tahapan pengecekan berkala yang bermanfaat dalam menentukan tingkat ketidak sesuaian atau meminimalisir terjadinya kesalahan yang mungkin

dapat ditemukan baik itu dari kode ataupun data yang telah terkumpul bersifat kurang lengkap Sehingga nantinya dapat dikoreksi kembali dan diperbaiki.

## **H.**

## **Analisis**

### **Data**

Analisis data yang diterapkan pada penelitian berikut sesuai dengan metode nya ialah analisis univariat yang ditetapkan pada masing-masing variabel sesuai dengan penelitian berikut dari hasilnya terhadap tabel distribusi frekuensi yang digunakan dengan demikian distribusi yang dihasilkan ataupun persentase yang dipaparkan pada masing-masing variabel dalam penelitian berikut (Notoatmodjo, 2012).